

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Variabel Penelitian

4.1.1 Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2008-2013

Menurut Kasmir (2012:319) mendefinisikan *Loan To Deposit Ratio* :
“Rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan”.

Berikut ini perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) periode tahun 2008-2013 dapat dilihat pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1
Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2008-2013

| Tahun | LDR (%) | Peningkatan LDR (%) |
|------------------|----------------|----------------------------|
| 2008 | 68,01 | |
| 2009 | 64,06 | (3,95) |
| 2010 | 70,15 | 6,09 |
| 2011 | 70,37 | 0,22 |
| 2012 | 77,52 | 7,15 |
| 2013 | 85,30 | 7,78 |
| Rata-rata | 72,57 | 3,46 |
| Tertinggi | 85,30 | |
| Terendah | 64,06 | |

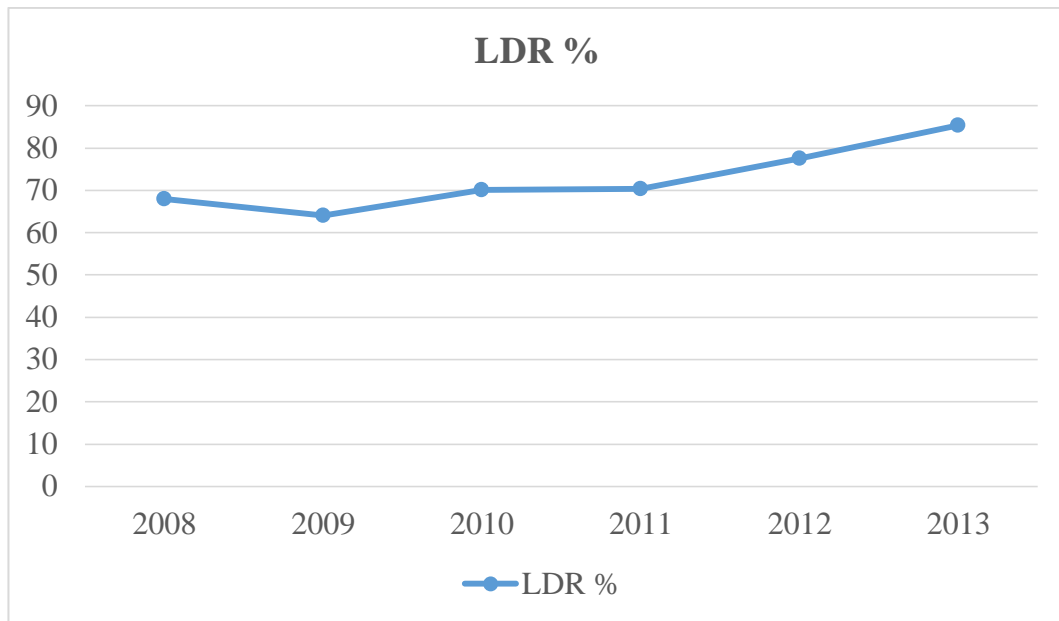
Sumber: Laporan Keuangan Bank BNI Periode 2008-2013

(Data diolah 2015)

Data pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa perkembangan *Loan to Deposit Ratio* mengalami fluktuatif. LDR tertinggi pada tahun 2013 sebesar 85,30% dengan kenaikan sebesar 7,78% dari tahun sebelumnya. LDR terendah pada tahun 2009 sebesar 64,06% dengan penurunan 3,95% dari tahun sebelumnya, dan rata-rata LDR per periode 2008-2013 adalah sebesar 72,57%.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 mengenai ketentuan standar nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah antara 78%-92%, tujuan perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah untuk mengetahui serta menilai sampai seberapa jauh suatu bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan kegiatan operasinya. Dengan kata lain, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengetahui tingkat kesehatan suatu bank. Dengan demikian PT. Bank BNI mengalami kondisi yang kurang sehat apabila dilihat dari tingkat LDR nya yang rata-rata setiap tahunnya hanya 72,57% kurang 5,43% dari yang sudah ditentukan Bank Indonesia.

Untuk lebih jelasnya perkembangan *Loan to Deposit Ratio* PT. Bank BNI periode 2008-2013 dapat dilihat dalam bentuk grafik dalam Gambar 4.1:



Gambar 4.1

Perkembangan Loan to Deposit Ratio (LDR) Periode 2008-2013

(Data diolah 2015)

4.1.2 Perkembangan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2008-2013

L. Dendawijaya (2009:147), *Return On Asset* adalah rasio digunakan untuk mengukur manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2013 dapat dilihat pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2

**Perkembangan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk. Periode 2008-2013**

| Tahun | ROA (%) | Peningkatan ROA (%) |
|------------------|----------------|--------------------------------|
| 2008 | 1,12 | |
| 2009 | 1,72 | 0,60 |
| 2010 | 2,49 | 0,77 |
| 2011 | 2,94 | 0,45 |
| 2012 | 2,92 | 0,02 |
| 2013 | 3,36 | 0,44 |
| Rata-rata | 2,43 | 0,46 |
| Tertinggi | 3,36 | |
| Terendah | 1,12 | |

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank BNI Periode 2008-2013

(Data diolah 2015)

Pada Tabel 4.2 menunjukan bahwa perkembangan ROA PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk periode 2008-2013 berfluktuatif. ROA tertinggi pada tahun 2013 sebesar 3,36% dengan peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,44%, sedangkan ROA terendah pada tahun 2008 sebesar 1,12%, dan rata-rata ROA per periode 2008-2013 adalah sebesar 2,43%.

Dengan demikian dilihat dari rata-rata ROA PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk periode 2008-2013 sehat karena diatas standar ROA 1,5% yang ditentukan Bank Indonesia.

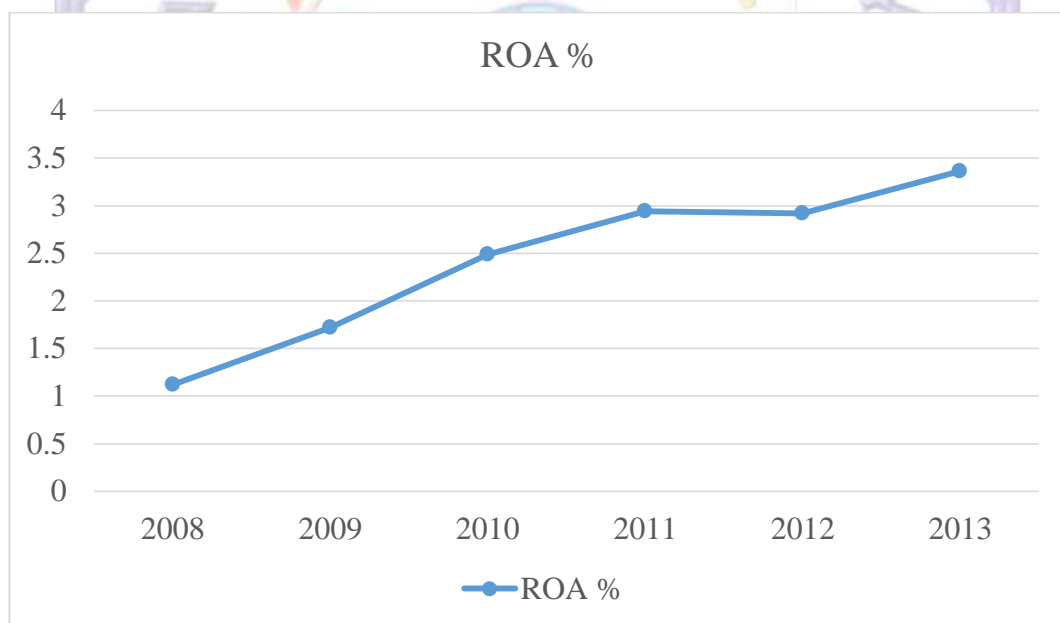
Tabel 4.3

Kriteria Penilaian Peringkat ROA

| | |
|-------------|---------------------------|
| Peringkat 1 | $ROA > 1,5\%$ |
| Peringkat 2 | $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$ |
| Peringkat 3 | $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$ |
| Peringkat 4 | $0\% < ROA \leq 0,5\%$ |
| Peringkat 5 | $ROA \leq 0\%$ |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007

Untuk lebih jelasnya perkembangan *Return On Asset* PT. Bank BNI periode 2008-2013 dapat dilihat dalam bentuk grafik dalam Gambar 4.2:



Gambar 4.2

Perkembangan Return On Asset Periode 2008-2013

(Data diolah 2015)

4.2 Pengujian Hipotesis

4.2.1 Analisa Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen (*Loan to Deposit Ratio*) dan variabel dependen (*Return On Asset*). Berikut ini hasil analisis regresi dengan menggunakan *software SPSS 20*:

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -3.824 | 2.562 | | -1.493 | .210 |
| | LDR | .086 | .035 | .775 | 2.450 | .070 |

(Sumber: SPSS 20 diolah 2015)

Dari hasil perhitungan tabel 4.4 tersebut maka diperoleh besarnya nilai koefisien a dan b berikut ini:

$$a = -3,824$$

$$b = 0,086$$

Jadi model persamaan regresi *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* Bank BNI adalah:

$$Y = -3,824 + 0,086 X$$

Hasil perhitungan tersebut berarti:

1. Nilai konstanta sebesar -3,824, artinya pada saat variabel X yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bernilai nol (0), maka variabel Y atau *Return On Asset* Bank BNI adalah bernilai -3,824.
2. Koefisien regresi variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bernilai positif yaitu 0,086 hal ini menunjukkan hubungan yang searah antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan *Return On Asset* (ROA). Dimana setiap peningkatan 1% *Loan to Deposit Ratio* (ROA) akan berdampak pada peningkatan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,086%.

4.2.2 Analisi Korelasi Pearson

Analisis korelasi ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan variabel dependen *Return On Asset* (ROA). Hasil analisis dapat dilihat dari Tabel 4.5:

Tabel 4.5

Hasil Uji Koefisien Korelasi Pearson

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .775 ^a | .600 | .500 | .59892 |

Sumber: SPSS 20 diolah 2015

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 20, pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,775 terdapat hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Nilai koefisien korelasi

berada pada interval koefisien 0,60 – 0,799 menunjukkan hubungannya kuat, sesuai dengan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono:

Tabel 4.6

Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2012:231)

4.2.3 Analisi Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar perubahan variabel terikat mempengaruhi variabel bebasnya. Hasil analisis koefisien determinasi seperti terlihat pada Tabel 4.7:

Tabel 4.7

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .775 ^a | .600 | .500 | .59892 |

Sumber: SPSS 20 diolah 2015

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.7 maka diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,600 atau 60% yang berarti persentasi sumbangan pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 60% sedangkan sisanya 40% diduga dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2.4 Analisis Uji T / Uji Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk menguji rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_o : \beta = 0$: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

$H_i : \beta \neq 0$: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

Tabel 4.8
Hasil Uji T / Uji Parsial
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -3.824 | 2.562 | | -1.493 | .210 |
| LDR | .086 | .035 | .775 | 2.450 | .070 |

Sumber: SPSS 20 diolah 2015

Dari hasil perhitungan tabel 4.8 maka diperoleh tingkat sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis

$H_o : \beta = 0$: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

$H_i : \beta \neq 0$: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

2. Menentukan α (*level of significance*).

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{Tabel} = t$

$$5\%/2 ; df (6-2) = 2,131$$

3. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan)

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak signifikan)

Maka kesimpulannya adalah diperoleh $t_{hitung} 2,450 > 2,131 t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dengan demikian *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Tingkat signifikansi adalah 0,05 jadi dapat dilihat dari tabel 4.8 diperoleh *Loan to Deposit Ratio* dengan tingkat signifikan 0,070 > 0,05 maka *Loan to Deposit Ratio* tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Jadi kesimpulan dari hasil perhitungan SPSS 20 diperoleh bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

4.3 Pembahasan

Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t / uji parsial yang menunjukkan $t_{hitung} 2,450 > 2,131 t_{tabel}$ yang berarti adanya pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*, maka H_0 ditolak.

Tingkat signifikan 0,070 > 0,05 maka *Loan to Deposit Ratio* tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Tidak signifikannya hasil penelitian ini kemungkinan diakibatkan adanya kredit macet sehingga besarnya kredit yang

diberikan kurang berdampak pada profitabilitas perbankan. Penyebab lain yaitu Persentase LDR tidak signifikan dimungkinkan karena tingginya biaya operasional yang ditanggung oleh bank, sehingga walaupun dana yang diterima oleh bank cukup tinggi, namun bank juga harus mempergunakan dana tersebut untuk membiaya kegiatan operasionalnya, yang menyebabkan turunnya kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma Julita yang berjudul "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)", menyimpulkan bahwa LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Begitupun dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek Ayu Krisna Dewi dkk yang berjudul "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Perbandingan Biaya Operasional Dengan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA)" menyimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).